BAB III

PRAKTEK JUAL BELI BANDENG DI DESA TAMBAK CEMANDI

A. Diskripsi Wilayah

1. Letak Geografis dan Struktur Pemerintahan

a. Letak Geografis

Desa Tambak Cemandi adalah merupakan salah satu dari desa di wilayah Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang masuk wilayah daerah Tingkat I Jawa Timur.

Desa ini terletak di sebelah Tenggara kota Sidoarjo dan berada di sebelah Timur Kecamatan Sedati. Jarak desa Tambak Cemandi dengan Kecamatan Sedati adalah 5 km, sedangkan dari Ibukota Kabupaten adalah sekitar 17 km, dan 30 km dari Ibukota Propinsi Dati I Jawa Timur.

Daerah-daerah lain yang membatasi desa Tambak Cemandi adalah sebagai berikut:

- sebelah Utara dibatasi oleh desa Gisik Cemandi
- sebelah Selatan dibatasi oleh desa Kalanganyar
- sebelah Barat dibatasi oleh desa Cemandi, dan
- sebelah Timur dibatasi oleh Selat Madura.

Sedangkan keadaan tanahnya adalah merupakan dataran rendah, yang sebagian besar merupakan daerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perikanan karena dekat dengan pantai (Wawancara dengan Bapak Kades Tambak Cemandi).

Desa Tambak Cemandi mempunyai areal tanah seluas 304746 Ha, yang sebagian besar untuk pertanian baik pertanian sawah maupun perikanan. Adapun perinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL I

AREAL TANAH

No.	JENIS TANAH	LUAS
1.	Perkampungan	20.022 Ha
2.	Perkarangan	7.150 Ha
3.	Sawah/tambak	270.255 Ha
4.	Keperluan umum	5.220 Ha
5.	Kuburan	1.066 Ha
6.	Telaga	1.033 Ha
	J U M L A H	304.746 Ha

Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th. 1996

Sebagaimana wilayah Indonesia yang beriklim tropis, demikian juga iklim desa Tambak Cemandi terdiri dari dua musim yaitu : musim penghujan dan musim kemarau. Adapun musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan Juni sedangkan musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juli sampai bulan Oktober (Wawancara dengan Bapak Kades Tambak Cemandi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi Pemerintahan.

Secara struktural desa Tambak Cemandi dipimpin oleh seorang Kepala Desa, yang dipilih dengan cara pemilihan secara umum dan bebas oleh rakyat.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang Kepala Desa dibantu oleh beberapa orang stafnya. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui sebagai berikut :

Kepala Desa dijabat oleh Bapak H. Abdul Qodir
Sekretaris Desa dijabat oleh Ibu Tutik Mariyah
Ka Ur pemerintahan dijabat oleh Bapak Soekamat
Ka Ur perekonomian dan pembangunan kosong
Ka Ur kesejahteraan rakyat dijabat oleh Bapak Asnawi
Ka Ur keuangan dijabat oleh Bapak Affandi
Ka Ur umum belum ada.

Untuk menunjang roda pemerintahan, maka desa Tambak Cemandi dibantu oleh beberapa Kepala Dusun yang terdiri dari dua pedusunan yaitu pedusunan Candisari dan pedusunan Gisik kidul.

Dusun Candisari dijabat oleh Bapak Kasan
Dusun Gisik kidul dijabat oleh Bapak Abdul Madjid
(Wawancara dengan Ibu Sekdes Tambak Cemandi).

Untuk lebih jelasnya tentang susunan kelembagaan organisasi pemerintahan desa Tambak Cemandi dapat dilihat berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

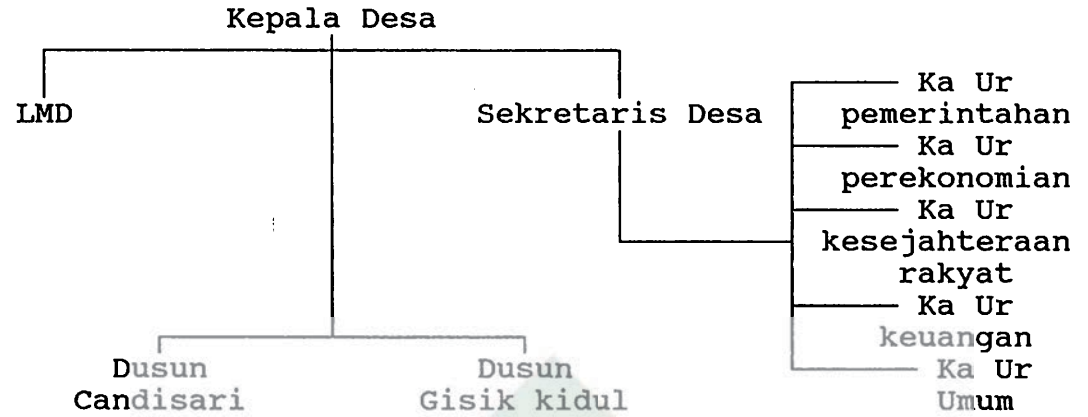

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Tahun 1996)

2. Kependudukan

Penduduk desa Tambak Cemandi berjumlah 2789 jiwa dengan 615 kepala keluarga dengan rincian sebagai berikut :

Laki-laki : 1654 jiwa

Perempuan : 1135 jiwa

(Sumber data : monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

Dari rincian di atas, dapat diketahui bahwa jumlah perempuan lebih sedikit daripada jumlah laki-laki dengan selisih 519 jiwa.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk desa Tambak Cemandi kecamatan Sedati dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sebagian besar berusaha dalam bidang swasta seperti : tani, wiraswasta, nelayan dan sebagainya, disamping juga yang menjadi pegawai negeri.

Sebagian besar tanah di desa Tambak Cemandi merupakan tanah pertanian, keadaan tersebut mendorong sebagian penduduknya untuk bertani baik sawah maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambak. Namun perlu kiranya diketahui bahwa tanah tambak atau sawah tidak seluruhnya milik penduduk desa Tambak Cemandi itu sendiri, melainkan banyak penduduk desa lain yang memiliki tambak atau sawah di daerah ini. Mengenai data tentang mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

No.	JENIS PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	Karyawan	83
2.	Wiraswasta	238
3.	Tani	380
4.	Nelayan	106
5.	Pegawai negeri	20
6.	Guru	30
7.	Pensiunan	3
8.	Dokter	1
9.	Tukang jahit	20
10.	Jasa	16
	J U M L A H	951

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

4. Keadaan Sosial Pendidikan

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, di desa Tambak Cemandi telah dibangun beberapa sarana pendidikan formal. Yang secara jelas dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat pada tabel berikut :

TABEL III

SARANA PENDIDIKAN

No.	JENIS GEDUNG	JUMLAH
1.	Taman kanak-kanak	2
2.	Sekolah dasar	1
	J U M L A H	3

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

Tabel di atas merupakan indikator tentang tingkat kesadaran pendidikan penduduk desa Tambak Cemandi dengan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, kekurangan tersebut antara lain dapat dilihat dari jumlah lulusan Sekolah Dasar (SD) yang merupakan bagian terbanyak seperti tertulis pada tabel berikut ini :

TABEL IV

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Taman kanak-kanak	155
2.	Sekolah dasar	251
3.	SMP / SLTP	175
4.	SMA / SLTA	87
5.	Akademi / D_1 - D_3	8
6.	Sarjana S_1 - S_3	7
	J U M L A H	682

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Sosial Keagamaan

Penduduk desa Tambak Cemandi mayoritas beragama islam. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pemeluknya yang mencapai 2784 jiwa, sedangkan pemeluk agama kristen hanya berjumlah 5 jiwa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V

PEMELUK AGAMA DI DESA TAMBAK CEMANDI

No.	PEMELUK AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	2784
2.	Kristen	5
	J U M L A H	2789

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

Dalam meningkatkan pengetahuan agama pemeluk agama islam biasanya mendapatkan penerangan tentang agama islam pada acara pengajian rutin yang diadakan setiap seminggu sekali dan kadang-kadang 2 minggu sekali dengan mengambil tempat di masjid/di mushollah dan di rumah penduduk.

Untuk meningkatkan ibadahnya, penduduk yang beragama islam di desa Tambak Cemandi mempunyai beberapa sarana ibadah. Adapun sarana ibadah itu dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

JUMLAH SARANA IBADAH

No.	TEMPAT PERIBADATAN	JUMLAH
1.	Masjid	1
2.	Mushollah/langgar	7
	J U M L A H	8

(Sumber data : Monografi desa Tambak Cemandi Th.1996)

B. Proses Terjadinya Jual Beli

Tahapan-tahapan tentang proses terjadinya jual beli bandeng adalah sebagai berikut :

a. Cara menghubungi calon pembeli

Menurut H. Abdul Qodir bahwa lama pemeliharaan bandeng ± 4 bulan sampai siap untuk dipanen, sedang jumlah calon pembeli yang dihubungi adalah sebanyak 3 orang dan mereka adalah para penebas. Sarana yang dipergunakan penjual untuk menghubungi calon pembeli adalah dengan mendatangi langsung calon pembeli dan adakalanya dengan melalui telepon.

Kemudian mereka menentukan waktu pengambilan sampel bandeng, jenis bahasa yang dipakai mereka dalam kegiatan jual beli ini adalah bahasa jawa.

b. Menetapkan harga

Setelah diketahui rata-rata bandeng tiap kilogramnya, maka dilakukan proses tawar-menawar. Stan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dar harga yang mereka pakai dalam proses ini adalah harga yang berlaku di pasaran. Untuk mengetahui standar harga tersebut, maka bagi penjual dengan jalan mencari informasi kepada orang yang bergerak dalam jual beli tersebut. Dalam menetapkan harga yang telah dikira-kirakan jumlah nener saat memasukkan dan sesuai harga pasaran. Kemudian penjaga mengajukan kepada pemilik tambak dan apabila pemilik setuju maka penjual dan pembeli sepakat pada harga yang telah ditentukan. Dan tetap mengacu pada harga pasaran.

c. Cara melakukan akad

Setelah dilakukan tawar-menawar antara penjual dan pembeli, maka penjual menyampaikan langsung persetujuannya (pernyataan akad) yang dilakukan oleh penjual adalah berupa ucapan misalnya : "ya, bolehlah kamu beli bandeng saya dengan harga tersebut." Sebagai jawaban pembeli juga berupa ucapan seperti : "Saya beli bandeng kamu dengan harga sekian." Kemudian keduanya menentukan waktu memanen, yaitu tidak lebih dari empat hari setelah terjadinya kesepakatan harga.

Selama menunggu waktu panen ternyata telah terjadi perubahan harga bandeng di pasaran, kedua belah pihak (penjual dan pembeli) tidak menghendaki perubahan, tetapi harga yang dipakai adalah harga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah disepakati bersama sebelum terjadinya perubahan harga di pasaran. Sedang biaya tambahan pakan bandeng setelah terjadinya akad tersebut tetap ditanggung oleh penjual. Dua hari sebelum panen, seandainya pembeli datang ke rumah penjual dan minta mundur waktu panennya dari waktu yang telah disepakati, maka biaya pakan bandeng ditanggung bersama dengan perbandingan 50 : 50 berdasarkan kesepakatan bersama.

d. Cara memanen bandeng

Berdasarkan observasi pada tanggal 1 November 1997 dapat diketahui bahwa proses memanen bandeng dimulai dengan mengurangi volume air tambak sampai mencapai ketinggian antara 20-30 cm. Alat yang dipakai dalam proses ini adalah pompa air bertenaga diesel dan pengeluaran air melalui pintu air yang sudah diberi jala kantong untuk menampung bandeng yang hanyut, proses pengurangan volume air tambak ini menunggu surutnya air laut, hal ini untuk mempercepat penurunan volume air tambak yang dikeluarkan melalui pintu air.

Setelah ketinggian air sampai pada batas yang diinginkan, maka para pekerja turun/masuk ke dalam tambak dengan membawa jala lebar dan sisir untuk membantu menangkap bandeng sambil menggiring bandeng menuju pintu air yang sudah diberi jala kantong. Sisa-sisa bandeng yang masih tertinggal dalam tambak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditangkap/diambil dengan tangan. Bandeng yang berhasil ditangkap baik oleh jala kantong, jala lebar, sisir maupun tangan dimasukkan ke dalam keranjang yang terbuat dari bambu untuk dibawa ke tempat pencucian. Sesampainya di tempat pencucian bandeng diletakkan di atas jala yang lebar yang di bawahnya dialasi papan (kayu lebar), kemudian bandeng tersebut disemprot dengan air yang berasal dari sumur bor/air tambak, alat yang dipergunakan untuk menyemprot adalah pompa air bertenaga diesel. Pencucian ini dimaksudkan untuk membersihkan bandeng dari kotoran-kotoran yang melekat/menempel pada badannya.

Sambil disemprot para pekerja sortir mulai melakukan penyortiran (pemilihan) bandeng. Mereka merupakan gabungan dari pegawai penjual dan pembeli, size bandeng yang dipilih dalam proses penyortiran ini ada dua macam, yaitu bandeng yang mutunya baik dan bandeng yang mutunya rusak. Hasil sortiran dari dua macam size tersebut ditempatkan pada keranjang plastik yang berbeda. Kemudian ditiriskan sebentar untuk mengurangi kadar airnya, lalu siap untuk ditimbang.

Alat yang dipakai untuk menimbang bandeng adalah timbangan gantung dan dibantu dengan keranjang dari plastik. Sebelum proses menimbang bandeng dimulai, maka angka pada timbangan tersebut disamakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap kali penimbangan, agar mudah dalam menghitung jumlah keseluruhan bandeng dari hasil panen.

e. Cara melakukan ijab qabul dan penyerahan bandeng

Menurut H. Soleh bahwa ijab qabul (serah terima) pada jual beli bandeng ini dilakukan setelah selesai memanen bandeng. Ijab yang dilakukan penjual berupa perbuatan, yaitu menyerahkan bandeng kepada pembeli dengan jalan memasukkan bandeng yang sudah ditimbang ke dalam cold box (box pendingin) milik pembeli. Begitu juga qabul yang dilakukan oleh pembeli berupa perbuatan, yaitu menerima bandeng tersebut dengan perantara cold box (box pendingin) miliknya. Adapun bukti yang dipakai untuk memperkuat kejadian ini adalah berupa nota pembelian.

f. Cara melakukan pembayaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistim pembayaran harga bandeng adalah dengan sistim kepercayaan, yaitu sistim pembayaran yang dilakukan beberapa hari setelah penyerahan bandeng dan bukti yang dipakai penjual untuk menagih pembayaran harga bandeng tersebut kepada pembeli adalah nota pembelian. Sedangkan tempat dilakukannya pembayaran harga bandeng adalah di rumah penjual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id